

Analisis Faktor Penerimaan Brilian bagi Mahasiswa Stikom Surabaya Dengan Menggunakan Model UTAUT

Nama Penulis ¹⁾ Dinda Dhayana ²⁾ Dewiyani Sunarto ³⁾ Pantjawati Sudarmaningtyas

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

STMIK STIKOM Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)nanna.dinda@gmail.com, 2)dewiyani@stikom.edu, 3)pantja@stikom.edu

Abstract:

Brilliant is application hybrid learning in Stikom Surabaya who web-based from google apps. Brilliant having some function, namely function download lecture learning, collection duty, learning online media, assessment, and measuring the degree in common duty. Brilliant can be a excellence compete for Stikom Surabaya. To know factors anything that affects the Brilliant to university students Stikom Surabaya on this research use the model the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT). In this study technique data collection to analyze method utaut uses the Structural Equation Model (SEM). Processing and reliability the validity and descriptive use application spss .The sampling done with the Stratified Random Sampling (SRS) the students Stikom Surabaya the 2011- 2015 of all the program study. In the research indicated that of factors affect the brilliant is performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions, but more affect the brilliant is the variable social influence. On the analysis result of this explains that all variable influence in the Brilliant the students Stikom Surabaya.A factor that is affecting is variable the social experience of moderation 18,129 and facilitatng conditions with moderation experience of 22,092.

Keywords: UTAUT, Brilian, Information System

Teknologi informasi saat ini sudah berkembang ditandai dengan umumnya perusahaan atau instansi yang menerapkan dan memanfaatkannya untuk proses bisnis. Salah satu faktor untuk mengukur keberhasilan penerapan teknologi informasi adalah sumber daya manusia atau faktor pengguna. Faktor sumber daya manusia dapat ditinjau dari keperilakuannya, yaitu apakah menerima atau menolak penerapan teknologi informasi tersebut. Pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh keberhasilan penerapan teknologi lebih pada aspek keperilakuannya (Jogiyanto, 2008).

Penerapan teknologi informasi juga dilakukan oleh Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya (Stikom). Stikom Surabaya merupakan perguruan tinggi yang bergerak dalam bidang teknologi informasi. Salah satu proses bisnis yang menggunakan teknologi informasi adalah proses belajar mengajar. Teknologi informasi saat ini menjadi jembatan untuk perubahan pembelajaran. Metode pembelajaran terbaru yang digunakan Stikom Surabaya adalah *Hybrid Learning* yang memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. *Hybrid Learning* juga biasa dikenal dengan *Blended Learning* merupakan sistem pembelajaran yang

mengkolaborasikan sistem pembelajaran secara online dan sistem pembelajaran secara konvensional (Ferriman, 2014).

Brilian adalah aplikasi *Hybrid Learning* di Stikom Surabaya yang berbasis web dari google apps. Brilian memiliki beberapa fungsi, yaitu fungsi download materi pembelajaran, pengumpulan tugas, media pembelajaran online, penilaian, dan mengukur tingkat kesamaan tugas. Brilian dapat menjadi sebuah keunggulan bersaing untuk Stikom Surabaya. Brilian sudah diterapkan dalam proses perkuliahan sejak semester gasal tahun akademik 2014/2015. Teknologi baru ini menuntut mahasiswa beradaptasi dengan metode pembelajaran yang berbeda dengan biasanya. Brilian dapat mempengaruhi keperilakuan mahasiswa, apakah brilian dapat diterima atau ditolak. Oleh karena itu perlu mengetahui tingkat penerimaan penggunaan brilian sehingga dapat mengetahui apakah teknologi tersebut berhasil diterapkan atau tidak.

Sebuah teknologi baru dikatakan berhasil jika dapat diterima oleh penggunanya. Perilaku pengguna juga mempengaruhi tingkat keberhasilan sebuah teknologi baru. Oleh karena itu Stikom Surabaya juga ingin mengetahui

tingkat keberhasilan implementasi brilian pada mahasiswa dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan Brilian di kalangan mahasiswa tersebut.

Solusi dari permasalahan yang ada adalah mengukur tingkat penerimaan penggunaan Brilian pada mahasiswa Stikom Surabaya menggunakan metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Metode ini merupakan metode yang paling mutakhir yang dikemukakan pertama kali oleh Venkatesh (2003). Alasan menggunakan metode UTAUT karena model UTAUT merupakan metode penelitian yang berdasarkan psikologi dan sosiologi. Metode UTAUT juga sesuai dalam latar belakang permasalahan yang ada, yaitu teknologi yang diteliti merupakan teknologi yang kompleks dan digunakan oleh instansi. UTAUT juga mengatasi penelitian tentang teknologi-teknologi yang dari awal mulai dikenalkan. Menurut Sedana (2009) dalam jurnalnya, penggunaan UTAUT dengan permasalahan yang ada sudah sesuai, dari teknologi yang diteliti merupakan teknologi baru yaitu brilian yang digunakan oleh instansi Stikom Surabaya.

Dengan menggunakan metode UTAUT diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan penggunaan brilian bagi mahasiswa Stikom Surabaya dan besarnya tingkat penerimaan brilian bagi mahasiswa Stikom Surabaya.

METODE

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan studi literatur tentang Brilian, melakukan pengumpulan data yang terdiri dari identifikasi variabel dari model UTAUT, menyusun kuesioner dari indikator pada masing-masing variabel, membagikan kuesioner kepada 164 responden. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS, melakukan analisis deskriptif, dan analisa korelasi dan regresi dengan metode SEM menggunakan AMOS.

Identifikasi Variabel

Variabel yang terdapat pada model UTAUT terdiri dari 3 variabel, diantaranya variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Pada variabel independen

terdiri dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi. Variabel dependen terdiri dari niat untuk berperilaku dan perilaku pengguna dan pada variabel moderasi terdiri dari jenis kelamin, umur, pengalaman, dan kesukarelaan.

Dalam model penelitian ini menjelaskan apakah variabel ekspektasi kinerja memiliki hubungan dengan niat untuk berperilaku menggunakan Brilian yang dimoderasi oleh jenis kelamin dan umur. Variabel ekspektasi usaha menjelaskan apakah memiliki pengaruh terhadap variabel niat untuk berperilaku dan dimoderasi oleh jenis kelamin, umur, dan pengalaman. Faktor sosial menjelaskan apakah memiliki pengaruh dengan variabel niat untuk berperilaku dan dimoderasi oleh jenis kelamin, umur, pengalaman, dan kesukarelaan. Variabel kondisi yang memfasilitasi apakah memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku pengguna Brilian dan dimoderasi oleh umur dan pengalaman.

Jumlah Responden

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Stikom Surabaya

PRODI	TAHUN ANGKATAN					Jumlah Mahasiswa Setiap Prodi
	2011	2012	2013	2014	2015	
Sistem Informasi	137	142	147	133	177	736
Sistem Komputer	37	33	48	44	70	232
Desain Komunikasi Visual	8	58	46	48	66	226
Desain Grafis	0	0	0	6	21	27
Komputer Multimedia	18	34	26	23	41	142
Manajemen Informatika	1	5	12	25	37	80
Akuntansi	0	0	0	0	13	13
Manajemen	0	0	0	0	21	21
KPK	0	8	6	15	11	40
Jumlah Populasi						1517

Sumber: Bagian PPTI Stikom Surabaya

Dari data tersebut dapat diketahui jumlah mahasiswa aktif per prodi dari angkatan 2011-2015 dan mengetahui jumlah populasi yang ada. Jumlah sampel yang diambil dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \dots \text{rumus 1}$$

Keterangan:

- S = ukuran sampel yang diperlukan
- N = jumlah populasi
- P = proporsi populasi = 0,50
- Q = 1-P

d = tingkat akurasi = 0,05
 λ^2 = tabel nilai chi-square sesuai tingkat kepercayaan 0,95 = 1,841

Dari rumus tersebut menghasilkan jumlah sample pada penelitian ini sebesar 164 responden. Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan SRS. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Perhitungan SRS

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan <i>Stratified Random Sampling</i>	Sampel
1	Sistem Informasi	736	$736/1517 * 164=79,5675$	80
2	Sistem Komputer	232	$232/1517 * 164=25,0810$	25
3	Desain Komunikasi Visual	226	$226/1517 * 164=24,4324$	24
4	Desain Grafis	27	$27/1517 * 164=2,9189$	3
5	Komputer Multimedia	142	$142/1517 * 164=15,3513$	15
6	Manajemen Informatika	80	$80/1517 * 164=8,6486$	9
7	Akutansi	13	$13/1517 * 164=1,4054$	2
8	Manajemen	21	$21/1517 * 164=2,5702$	2
9	KPK	40	$40/1517 * 164=4,3242$	4
Jumlah Sampel				164

Uji Validitas dan Reliabilitas

Analisis validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur dan menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila data sudah valid dan reliable, maka penelitian dapat dilanjutkan. Berikut rumus yang digunakan untuk analisis validitas.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots \text{rumus 2}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas
- N = Banyaknya subjek
- X = Nilai pembanding
- Y =Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

Ketentuan validitas instrumen apabila r hitung lebih besar dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan, r hitung > r tabel maka variabel dikatakan valid.

Analisis Regresi dan Korelasi dengan SEM

Regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen

(bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Pada penelitian ini yang termasuk pada variabel dependen adalah *Behavioral Intention* (Minat Pemanfaatan) dan *Use Behavior* (Perilaku Penggunaan) sedangkan variabel independen terdiri dari *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja), *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha), *Social Influence* (Faktor Sosial), dan *Facilitating Conditions* (Kondisi Pendukung). Hasil dari analisis regresi adalah koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Analisa korelasi menyatakan derajat hubungan antara dua variabel tanpa memperhatikan variabel mana yang jadi peubah. Karena itu hubungan korelasi belum diartikan sebagai sebab-akibat. (Prastito, 2000). Menentukan daerah keputusan, yaitu daerah dimana hipotesa nol diterima atau tidak.

Derajat bebas (df) dalam distribusi F : $df = n - 2$

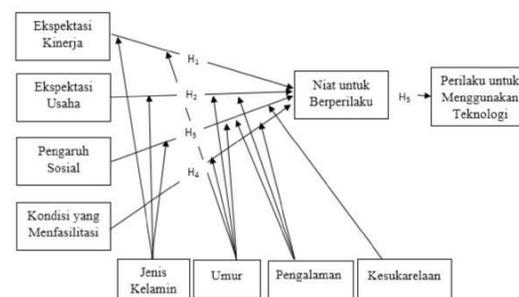
Keterangan:

df = degree of freedom/ derajat kebebasan
 n = Jumlah sampel

Ho diterima apabila r hitung < r tabel, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Ho ditolak apabila r hitung > r tabel, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Model UTAUT (Venkatesh, 2003)

Pada gambar 1 menjelaskan tentang hipotesis apa saja yang akan diuji, diantaranya:

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan

- signifikan terhadap niat untuk berperilaku.
- 1a. Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh gender.
 - 1b. Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur.
 2. Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.
 - 2a. Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh gender.
 - 2b. Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur.
 - 2c. Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman.
 3. Faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.
 - 3a. Faktor sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh gender.
 - 3b. Faktor sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur.
 - 3c. Faktor sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman.
 - 3d. Faktor sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh kesukarelaan.
 4. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna.
 - 4a. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku pengguna dimoderasi oleh umur.
 - 4b. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku pengguna dimoderasi oleh pengalaman.
 5. Niat untuk berperilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna Brilian.

Dalam pengujian analisis validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagi 164 kuesioner kepada mahasiswa Stikom Surabaya angkatan 2011-2015. Dalam perhitungan ini nilai r tabel signifikan 5% dan menghasilkan *degree of freedom* (df) atau disebut juga dengan derajat kebebasan, df dapat diperoleh dari N (jumlah sampel) - 2 jadi pada penelitian ini nilai $df = (164-2) = 162$. Berdasarkan hasil df tersebut maka dapat dilihat pada tabel distribusi nilai r tabel Signifikan 5% yang dapat dilihat pada lampiran 2. Dari perhitungan df tersebut maka nilai r tabel yang diperoleh dari tabel r adalah 0,1289. Ketentuan

yang ada dalam menganalisis validitas, yaitu apabila r hitung lebih besar daripada r tabel maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh valid sedangkan r hitung lebih kecil daripada r tabel maka data yang didapatkan tidak valid. Untuk lebih jelasnya dalam menganalisis uji validitas dari data yang didapat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Uji Validitas Ekspektasi Kinerja

Item	Korelasi skor item terhadap skor total (Pearson Correlations)	r tabel	Keterangan
X11	0.679	0.1289	VALID
X12	0.719	0.1289	VALID
X13	0.570	0.1289	VALID

Tabel 4 Uji Validitas Ekspektasi Usaha

Item	Korelasi skor item terhadap skor total (Pearson Correlations)	r tabel	Keterangan
X21	0.645	0.1289	VALID
X22	0.660	0.1289	VALID
X23	0.259	0.1289	VALID
X24	-0.078	0.1289	TIDAK VALID

Pada tabel 4 menjelaskan tentang item-item yang menjadi subjek pengukuran uji validitas pada variabel ekspektasi usaha. Pada tabel di atas terlihat bahwa r hitung pada item X24 lebih kecil daripada r tabel, hal tersebut menyimpulkan bahwa uji validitasnya dikatakan tidak valid. Jika terdapat hasil yang tidak valid maka tidak bisa dilakukan perhitungan selanjutnya. Adapun salah satu cara yang akan diambil agar bisa melanjutkan perhitungan selanjutnya, yaitu dengan membuang pertanyaan angket yang tidak valid. Pada penelitian ini item X24 akan dibuang dalam proses perhitungan. X24 dapat dikatakan tidak penting karena pada variabel ekspektasi usaha sudah terwakili oleh 3 pertanyaan.

Tabel 5 Uji Validitas Faktor Sosial

Item	Korelasi skor item terhadap skor total (Pearson Correlations)	r tabel	Keterangan
X31	0.337	0.1289	VALID
X32	0.573	0.1289	VALID
X33	0.652	0.1289	VALID
X34	0.671	0.1289	VALID

Tabel 6 Uji Validitas Kondisi yang Memfasilitasi

Item	Korelasi skor item terhadap skor total (Pearson Correlations)	r tabel	Keterangan
X41	0.548	0.1289	VALID
X42	0.560	0.1289	VALID
X43	0.579	0.1289	VALID
X44	0.566	0.1289	VALID

Tabel 7 Uji Validitas Niat untuk Berperilaku

Item	Korelasi skor item terhadap skor total (Pearson Correlations)	r tabel	Keterangan
Y11	0.588	0.1289	VALID
Y12	0.629	0.1289	VALID
Y13	0.590	0.1289	VALID

Tabel 8 Uji Validitas Perilaku Pengguna

Item	Korelasi skor item terhadap skor total (Pearson Correlations)	r tabel	Keterangan
Y21	0.613	0.1289	VALID
Y22	0.465	0.1289	VALID

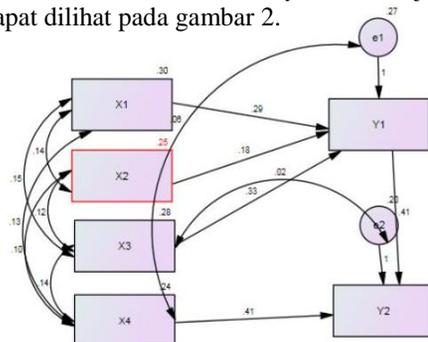
Setelah pengujian validitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas. Untuk pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dalam perhitungan tersebut didapatkan alpha sebesar 0,749 dan menurut (Ghozali,2005) data dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6. Hasil data dari analisis reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	0,763	RELIABLE
Ekspektasi Usaha	0,734	RELIABLE
Pengaruh Sosial	0,647	RELIABLE
Kondisi yang Menfasilitasi	0,685	RELIABLE
Niat untuk Berperilaku	0,665	RELIABLE
Perilaku Pengguna	0,743	RELIABLE

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa data yang terkumpul dari masing-masing variabel sudah reliable dan dapat dipakai untuk proses analisa selanjutnya.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap model pengujian UTAUT dengan menggunakan SEM. Dalam pengujian ini dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan Brilian bagi mahasiswa Stikom Surabaya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.



Chi square = 3.084
df = 2
Prob = .214
GFI = .994
AGFI = .935
CFI = .997
TLI = .977
RMSEA = .058

Gambar 2. Notes for Model (Default Model)

Dari gambar di atas menjelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.214 yang berarti lebih besar dari 0.05 atau probabilitas 0.214 yang jauh di atas 0.05. Hal tersebut menjelaskan bahwa model di atas secara menyeluruh fit.

Tabel 10 Hasil Pengukuran Goodness of Fit Model

Indeks	Nilai Acuan	Hasil	Evaluasi Model
Chi square	Sekecil mungkin	3,084	Sesuai
Probability	$\geq 0,05$	0,214	Sesuai
CMIN/DF	$\leq 2,00$	2	Sesuai
RMSEA	$\leq 0,08$	0,058	Sesuai
GFI	Mendekati 1	0,994	Sesuai
AGFI	Mendekati 1	0,874	Sesuai
TLI	Mendekati 1	0,698	Sesuai
CFI	Mendekati 1	0,94	Sesuai

Pada hasil uji kesesuaian model tersebut sudah dikatakan sesuai dengan nilai acuan yang ada. *Chi Square* merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat fitnya suatu model. Model dikatakan baik jika memiliki nilai *Chi Square* = 0. *CMIN/DF* tidak lain adalah statistic *chi square*, *chi square* dibagi dengan *degree of freedom* maka dapat menghasilkan nilai *CMIN/DF*. Nilai yang direkomendasikan untuk menerima kesesuaian sebuah model *CMIN/DF* adalah lebih kecil atau sama dengan 2,00 dan hasil dari pengujiannya sudah sesuai yaitu bernilai 2,00. *RMSEA* adalah suatu indeks yang dapat digunakan untuk mengkompensasi *chi-square statistic* dalam sampel yang besar. Nilai *RMSEA* menunjukkan *Goodness of Fit* yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi.

Nilai *RMSEA* yang lebih kecil atau sama dengan 0,08 merupakan indeks untuk dapat diterimanya model yang menunjukkan sebuah close fit dari model yang didasarkan *degree of freedom*. Dari hasil perhitungan pada penelitian ini nilai *RMSEA* menghasilkan nilai sebesar 0,058 jadi sudah sesuai dengan hasil acuannya. Sedangkan secara keseluruhan model sudah di fit dengan didukung hasil uji Probabilitas sebesar 0,214 yang berarti > 0.05 atau probabilitas 0,214 yang jauh di atas 0.05 itu artinya model diatas secara menyeluruh fit (Santoso, 2011), yang sesuai dengan nilai acuan yaitu Chi square, probability, GFI, AGFI, TLI dan GFI.

Tabel 11 Regression Weights

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- X2	.226	.099	2.285	.022	par_1
Y1 <--- X3	.305	.094	3.243	.001	par_2
Y1 <--- X1	.289	.091	3.176	.001	par_5
Y2 <--- X4	.369	.089	4.140	***	par_3
Y2 <--- Y1	.424	.070	6.080	***	par_4

Dari hasil tabel 4.11 menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh yang signifikan terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Dari data tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspektasi Kinerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Niat untuk Berperilaku (Y1) dengan tingkat probabilitas 0,001 dan koefisien beta sebesar 0,289. Pengujian hipotesis ini dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H_0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H_0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung = 3,176 sedangkan r tabel = 0,1289. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

$H_{0.1}$ = Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku. (ditolak)

$H_{1.1}$ = Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku. (diterima)

Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku. Hal ini memiliki arti bahwa menggunakan Brilian dapat membantu pekerjaannya sebagai mahasiswa dalam proses perkuliahan.

2. Ekspektasi Usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap Niat untuk Berperilaku (Y1) dengan tingkat probabilitas 0,022 dan koefisien beta sebesar 0,226. Pengujian hipotesis ini dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H_0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H_0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung

= 2,285 sedangkan r tabel = 0,1289. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

$H_{0.2}$ = Ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku. (ditolak)

$H_{1.2}$ = Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku. (diterima)

Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku. Hal ini memiliki arti bahwa pengguna Brilian (mahasiswa) menyadari

bahwa penggunaan Brilian mudah digunakan dan dipahami. Dari kemudahan tersebut maka dapat menimbulkan minat untuk menggunakan Brilian dalam membantu pekerjaannya sebagai mahasiswa.

3. Faktor sosial (X3) berpengaruh signifikan terhadap Niat untuk Berperilaku (Y1) dengan tingkat probabilitas 0,001 dan koefisien beta sebesar 0,305. Pengujian hipotesis ini dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H_0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H_0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung

= 3,243 sedangkan r tabel = 0,1289. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

$H_{0.3}$ = Faktor sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku. (ditolak)

$H_{1.3}$ = Faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku. (diterima)

Faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku. Hal ini memiliki arti bahwa pengguna Brilian (mahasiswa) sudah mendapat dukungan dari lingkungan eksternal seperti dosen atau teman-temannya untuk menggunakan Brilian dalam proses perkuliahan. Hal ini juga terbukti dengan bahwa beberapa dosen sudah menerapkan penggunaan Brilian sebagai wadah pengumpulan tugas ataupun pembagian materi perkuliahan.

4. Kondisi yang memfasilitasi (X4) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku pengguna (Y2) dengan tingkat probabilitas 0,001 dan koefisien beta sebesar 0,369. Pengujian hipotesis ini dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H_0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H_0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung

= 4,140 sedangkan r tabel = 0,1289. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

$H_{0.4}$ = Kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku. (ditolak)

$H_{1.4}$ = Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku. (diterima)

Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna. Hal ini memiliki arti bahwa pengguna Brilian (mahasiswa) sudah mendapatkan fasilitas yang mencukupi dalam menggunakan Brilian. Hal ini didasari dengan adanya seminar tentang penggunaan Brilian bagi mahasiswa baru Stikom Surabaya sehingga pengguna Brilian dapat mengerti tentang cara menggunakannya dan keuntungan apa saja yang didapat saat menggunakan Brilian. Adapula fasilitas lainnya seperti adanya WiFi di Stikom Surabaya yang dapat digunakan mahasiswa untuk mengakses Brilian.

- Niat untuk berperilaku (Y1) berpegaruh signifikan terhadap Perilaku pengguna (Y2) dengan tingkat probabilitas 0,001 dan koefisien beta sebesar 0,3424. Pengujian hipotesis ini dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H_0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H_0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung = 6,080 sedangkan r tabel = 0,1289. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

$H_{0.5}$ = Niat untuk berperilaku tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna. (ditolak)

$H_{1.5}$ = Niat untuk berperilaku tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna. (diterima)

Niat untuk berperilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku pengguna Brilian. Hal ini memiliki arti bahwa mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mengakses dan memanfaatkan Brilian dalam proses perkuliahannya.

Pada tabel 12 menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh variabel kondisi yang memfasilitasi yang dimoderasi oleh variabel kesukarelaan terhadap variabel perilaku pengguna. Dalam pengujian ini semua hipotesa diterima. Pada tabel juga menjelaskan nilai pada masing-masing variabel dalam model UTAUT.

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Nilai F	Nilai Tabel	Hasil
H_1	Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.	0,253	0,05	Hipotesis diterima
$H_{1.a}$	Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh gender.	15,732	3,05	Hipotesis diterima
$H_{1.b}$	Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur.	18,129	3,05	Hipotesis diterima
H_2	Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.	0,181	0,05	Hipotesis diterima
$H_{2.a}$	Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh gender.	12,954	3,05	Hipotesis diterima

$H_{2.b}$	Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur.	16,363	3,05	Hipotesis diterima
$H_{2.c}$	Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman.	15,787	3,05	Hipotesis diterima
H_3	Faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.	0,257	0,05	Hipotesis diterima
$H_{3.a}$	Faktor sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh gender.	15,810	3,05	Hipotesis diterima
$H_{3.b}$	Faktor sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur.	18,378	3,05	Hipotesis diterima
$H_{3.c}$	Faktor sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman.	18,483	3,05	Hipotesis diterima
$H_{3.d}$	Faktor sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh kesukarelaan.	17,503	3,05	Hipotesis diterima
H_4	Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.	0,438	0,05	Hipotesis diterima
$H_{4.a}$	Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku pengguna dimoderasi oleh umur.	14,990	3,05	Hipotesis diterima
$H_{4.b}$	Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku pengguna dimoderasi oleh pengalaman.	22,092	3,05	Hipotesis diterima
H_5	Niat untuk berperilaku tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna.	0,293	0,05	Hipotesis diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dan beberapa bukti yang sudah terkumpul terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, diantaranya:

- Berdasarkan hasil analisa pada model UTAUT dan data kuesioner dari 164 responden maka dapat diketahui presentase tingkat penerimaan variabel-variabel yang ada dalam model UTAUT dikatakan diterima sebesar 65%. Tingkat penerimaan penggunaan Brilian juga dapat dilihat dari hasil perhitungan regresi yang dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, umur, jenis kelamin, pengalaman dan kesukarelaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku sedangkan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna. Besarnya pengaruh terhadap niat untuk berperilaku terhadap perilaku pengguna sebesar 40% sedangkan besarnya pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku pengguna sebesar 60%.
- Faktor-faktor yang lebih berpengaruh dalam penggunaan Brilian bagi mahasiswa Stikom Surabaya dapat dibagi menjadi 2 sesuai dalam model UTAUT, yaitu niat untuk berperilaku yang mempengaruhi perilaku pengguna dan

kondisi yang memfasilitasi yang mempengaruhi perilaku pengguna.

- a. Pengaruh niat untuk berperilaku terhadap perilaku pengguna memiliki nilai sebesar 4,140. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa masih memiliki niat yang kecil dalam menggunakan Brilian namun dosen mewajibkan mahasiswa untuk menggunakan Brilian. Dari niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, dan faktor sosial. Nilai pengaruh terbesar dari ketiga variabel tersebut adalah variabel faktor sosial yang dimoderasi oleh pengalaman dengan nilai sebesar 18,483. Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi Brilian dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti mahasiswa yang lain menggunakan Brilian maka akan mengikuti menggunakan Brilian juga. Faktor sosial mempengaruhi niat untuk menggunakan Brilian diperkuat juga dengan pengalaman dari mahasiswa tentang penggunaan teknologi.
- b. Perilaku pengguna dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi sebesar 6,080. hal ini memiliki arti bahwa kondisi yang memfasilitasi seperti jaringan lebih mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan Brilian. Pada pengaruh variabel kondisi yang memfasilitasi dimoderasi oleh umur dan pengalaman. Dari hasil perhitungan menjelaskan bahwa moderasi pengalaman lebih memperkuat pengaruh dari kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku pengguna dengan nilai sebesar 22,092.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang lebih berpengaruh terhadap perilaku pengguna adalah kondisi yang memfasilitasi yang dimoderasi oleh pengalaman. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa masih memiliki niat yang kecil dalam menggunakan Brilian namun dosen mewajibkan mahasiswa untuk menggunakan Brilian. Dengan adanya suatu keharusan mahasiswa dalam menggunakan Brilian dapat mempengaruhi perilaku penggunaan.

SARAN

Dari hasil analisa diketahui faktor yang menjadi fokus dalam pengembangan Brilian, yaitu faktor sosial, artinya penggunaan Brilian harus disosialisasikan dan diadakan pelatihan lagi kepada mahasiswa agar dapat mengetahui kelebihan apa saja yang ada jika menggunakan

Brilian dalam proses perkuliahan sehingga mahasiswa yang tadinya tidak menggunakan Brilian dapat menggunakannya karena pengaruh lingkungan sekitar dan kemudahan penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Multivariate dengan Proses SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Fuad. (2008). *Structural Equation Modeling*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guritno, S. (2011). *Theory and Application of IT Research Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Iskandar. (2009). *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Social*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jogiyanto. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Likert, R. (1967). *New Patterns of Management*. New York: Mc Graw-Hill Book Company.
- Rogers. (1995). *Diffusion of Innovation 4th Edition*. New York: The Free Express.
- Saputra, U. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditami.